

4

CERITA RAKYAT INDONESIA SEBAGAI ALTERNATIF MOTIF BATIK BER CERITA MELALUI EKSPERIMENTASI DIGITAL

NUNING YANTI DAMAYANTI

Received: 8 Oktober 2020; Accepted: 24 Nopember 2020; Published: 15 Desember 2020

Ed. 2020; 4 (1): 184 - 189

Abstract

The uniqueness of Indonesian is that it is an archipelagic country that its culture colored by folklore that departs from a philosophy of life that harmonizes its paradoxical geographic nature, homeland, mountains, forests etc. The imaginative narratives of natural rulers who dominate the land, mountains and oceans is a mystical, folklore narratives and characters are mysteriously enchanting as well. This paper discusses the inspiration of the coastal environment for the development of storytelling batik motifs that tell folk tales of the coastal areas of Java. Batik is a textile product decorated with various unique Indonesian motifs. It is an original Indonesian cultural product and has been recognized as an intellectual property that represents the world. This research used an experimental approach, interviews and innovation form studies by reinterpreting the narratives of Javanese coastal folklore to develop the creation of a storytelling batik motif. The aim of the research is to enrich coastal motifs while reintroducing coastal folklore narratives through batik art. The study concludes that the characteristic of batik art which tells the story of coastal folklore of the island of Java can be of an alternative that can be applied and developed to enrich the coastal motifs of storytelling batik.

Keywords: storytelling batik, folklore, digital, Java coastal.

PENDAHULUAN

Batik sebagai teknik tradisional orisinal warisan leluhur bangsa Indonesia dan menjadi warisan dunia sebagai produk budaya intangible sebagai penghargaan yang diberikan oleh Unesco tahun 2009. Perkembangan batik di Indonesia sangat bervariasi baik dalam desain, media, dan fungsinya. Desain batik yang bervariasi itu dapat berupa batik tradisional, batik modern, maupun kontemporer. Kreativitas penciptaan desain batik modern semakin lama semakin beragam bentuk dan fungsinya. Di masa lalu produk batik memiliki motif-motif yang masih bernilai sakral, juga fungsional, dan merupakan milik kolektif. Modernisasi menyebabkan degradasi

fungsi dan nilai-nilai dalam pembuatan batik sudah bergeser menjadi produk yang bernilai konsumtif, ekonomis, dan individualis. Budaya dan kebutuhan manusia terus berkembang seiring dengan perkembangan jaman dan tuntutan kebutuhan masyarakat. Dalam dunia batik melahirkan rupa ragam batik baru yang berangkat dari pemikiran postmodern hingga kontemporer. Selanjutnya juga terjadi pencarian kembali visualisasi motif batik bernuansa primitif, bernuansa antik, bernuansa klasik, dan dengan interpretasi baru menjadi desain batik modern. Kreativitas baru dibidang batik ini mendapatkan perhatian khusus dari masyarakat konsumen dan pasar.

Menemukan batik yang dibuat dengan cara tradisional khas per daerah dengan motif desainnya yang klasik dan khas mulai langka. Pada umumnya desain batik dan motif baru merupakan cuplikan pengulangan dari motif lama atau bahkan meninggalkan motif tradisi asli daerahnya dan bergeser ke motif kontemporer, untuk memenuhi selera masyarakat masa kini yang serba praktis dan instan. Keberagaman bentuk dan motif pesan desain batik dari konsumen membanjiri perajin kita, kini di setiap provinsi mempunyai ciri khas masing-masing motif batiknya disesuaikan dengan lingkungan dan kekayaan seni rupa lokalnya.

PEMBAHASAN

Tulisan ini membahas penelitian awal mengenai motif batik bercerita yang menjadi alternatif motif batik yang bisa dikembangkan, khususnya motif batik bercerita yang mengangkat cerita rakyat pesisir pantai Jawa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan eksperimen rupa dengan materi pembelajaran mengenai unsur-unsur rupa pada motif batik. Analisis pendukung lainnya adalah mempelajari inovasi dalam menafsirkan ulang narasi cerita rakyat pesisir pantai Jawa yang hingga kini masih dikenal oleh masyarakat pesisir. Tujuannya adalah untuk memperkaya motif pesisir sambil mengenalkan kembali narasi pesisir melalui karya batik. Diharapkan bahwa batik motif cerita rakyat akan menjadi alternatif untuk motif pesisir baru dari pantai Jawa. Karakteristik seni batik bercerita bisa menjadi alternatif motif pesisir Jawa yang memiliki nilai ekonomi.

Cerita Rakyat dalam Konteks Universal

Pengertian cerita rakyat adalah kepercayaan pada masyarakat tertentu kadang masih dipercaya acuan pola hidup mereka. Adalah cerita masyarakat tradisional yang mempersembahkan hal-hal supranatural tentang nenek moyang atau kepahlawanan yang disajikan

dalam gaya primordial melalui sudut pandang masyarakat yang masih dianggap primitif (COTTTEREL & STORM, 2007).

Tokoh cerita rakyat itu seringkali juga merupakan analogi seorang yang dihormati, diidolakan kemudian dikaitkanlah tokoh ideal dalam sebuah cerita imajiner sehingga menjadi tokoh menjadi cerita rakyat.



Gambar 1.

Lukisan Cerita Panji, Galuh Candrakirana
pada Wayang Beber

(<https://metrum.co.id/wayang-beber-wayang-tertua-di-indonesia>)

Cerita rakyat diwariskan secara turun temurun dan cerita rakyat dimana masih merupakan hal yang penting bagi masyarakat tradisional bahkan seolah menjadi salah satu bagian dari pola kehidupannya. Cerita rakyat bisa juga kisah heroik, dongeng tentang figur yang bersifat tidak nyata, khayalan dan imajinatif, namun diyakini keberadaannya oleh masyarakat setempat. Bagi masyarakat yang meyakini, cerita rakyat dianggap hal yang nyata dan mempengaruhi pola pikir dan pola kehidupan social masyarakat tersebut. Hal tersebut terefleksikan dalam perilaku, ucapan, upacara ritual, kegiatan berkesenian dan bahkan dalam tatanan pemerintahan negara, semua itu sesuai dengan peraturan atau kearifan lokal (local wisdom) leluhur masyarakat tersebut secara turun temurun (*regeneration*) dan masih diyakini sampai sekarang (CAMPBELL, 1988).

Cerita Rakyat di Indonesia

Mitologi mengenai cerita rakyat di Indonesia diduga sudah ada sejak masa prasejarah, cerita

cerita rakyat disampaikan turun temurun secara lisan. Pengertian ‘mitologi’ di Indonesia dibedakan menjadi tiga pemahaman, yang pertama yaitu ‘cerita rakyat sebenarnya’, dimana manusia berusaha dengan imajinasinya menerangkan gejala alam/kekuatan alam/kegaiban/ mistis karena itu cerita rakyat di Indonesia seringkali dikaitkan dengan hal spiritualitas, kegaiban dan mistis. Ketika agama Hindu mempengaruhi kepercayaan masyarakat setempat dan dikaitkannya dengan kepercayaan Hindu India maka saat itulah kemudian kepercayaan ini mempengaruhi cara berfikir masyarakat Indonesia. Imajinasi mengenai gejala alam berubah menjadi cerita rakyat-cerita rakyat dengan mengawinkan cerita Mahabharata menjadi tokoh-tokoh cerita pewayangan yang disesuaikan dengan kehidupan lokal menjadi panutan masyarakat pulau Jawa yang diselaraskan dengan kepercayaan lokal, menjadi cerita-cerita cerita rakyat melalui wujud Wayang Golek Jawa Barat, Wayang Cepak Cirebon, Wayang Kulit Solo dan Yogyakarta, Wayang kamasan Bali (ADISASMITO, NUNING, 2007).

Cerita Rakyat, juga merupakan usaha manusia mengisahkan peristiwa penting menyangkut kehidupan masyarakat secara lisan maupun tertulis. Kisah cerita rakyat Indonesia yang sangat dikenal dalam kepercayaan masyarakat di pulau Jawa adalah cerita rakyat-pesisir, salah satunya adalah cerita rakyat Nyai Roro Kidul sebagai Penguasa Laut Selatan pulau Jawa yang masih diyakini tentang keberadaannya oleh masyarakat pesisir, masih dipercaya oleh masyarakat Indonesia dan masih banyak lagi cerita rakyat dan lainnya di Indonesia yang sangat imajinatif.



Gambar 2. Lukisan Tokoh Cerita rakyat Pesisir Pantai Selatan Jawa, Nyai Roro Kidul
Karya Basoeki Abdullah

Pemahaman yang ketiga adalah, biasanya dikaitkan dengan seorang tokoh manusia hebat dan berdirinya suatu tempat di daerah tersebut sebagai pembenaran suatu, ada tidaknya tokoh-tokoh cerita rakyat tersebut belum diketahui secara pasti, tokoh dihubungkan dan menjadi penanda di suatu daerah. Contoh cerita Sangkuriang yang tidak dapat dipisahkan dengan nama Gunung Tangkuban Perahu dan kota Bandung di Jawa Barat. Cerita rakyat di Indonesia selalu dikaitkan dengan hal-hal gaib dan mistis, kemungkinan sisa-sisa peradaban manusia masa lalu yang masih mempercayai hal-hal mistis, mereka meyakini adanya kekuatan-kekuatan gaib melebihi kekuatan manusia biasa yang mengendalikan alam.

Bangsa Indonesia memiliki kekayaan cerita rakyat dalam kebudayaannya. Khususnya pulau Jawa memiliki tokoh mitologi dan cerita rakyat klasik di setiap daerahnya, memiliki persamaan dan perbedaan, tergantung lingkungan geografi dan ke-khas-an budaya masyarakat penciptanya masing-masing. Cerita rakyat di Indonesia seringkali dikaitkan dengan hal spiritualitas kegaiban.



Gambar 3.

Motif Batik Stilasi Paksi Nagaliman Cirebon
(dokumentasi Mayranitika)

Mahluk mitologi yang hadir dalam cerita rakyat pesisir Utara Jawa, di Cirebon contohnya dikenal mahluk mitologi Paksi Nagaliman kreasi imajinatif masyarakat tradisional Cirebon dan Warak Ngendon di Semarang, penciptaan wujud mahluk berkepala naga air, badan menyerupai wujud harimau dan kakinya menyerupai kaki kambing, merupakan khas kebudayaan pesisir Utara Jawa.

Cerita rakyat Indonesia menjadi inspirasi seniman dalam penciptaan karya seni rupa modern dan kekinian. Gaya tradisi naratif dekoratif yang masih terlihat adalah jejak rupa menjadi naratif ilustratif dan naturalis dekoratif pada artefak dan wujud karya seni rupa merupakan karakter khas di wilayah Asia khususnya di Asia Tenggara, begitu juga di Indonesia, dalam hal ini khususnya di wilayah Jawa.

Ragam Cerita Rakyat yang Diiterapkan dalam Motif Batik Bercerita

Cerita rakyat Jawa, tertulis dalam naskah serat “Babad Tanah Djawi” merupakan kisah gaib rakyat jelata yang berkembang menjadi kisah sakral yang menuntut pertanggungjawaban religi yang sifatnya abadi. Abadi karena sesuai janji, penguasa pesisir akan selalu berhubungan dengan seluruh raja Jawa keturunan Panembahan Senopati hingga kini. Cerita rakyat itu kemudian banyak menginspirasi seniman dalam menciptakan karya seni bertemakan cerita rakyat Jawa, memaknai dan menginterpretasi

ulang keberadaan cerita rakyat di Indonesia, tentang ingatan romantisme kehidupan masa lalu.



Gambar 4 .

Motif Batik Bercerita cerita rakyat Timun Mas,
(dokumentasi Awee Art Studi Batik)



Gambar 5. Batik Bercerita, cerita rakyat Jaka Tarub,
(dokumentasi Yanmi Art Studio Batik)

Inovasi batik bercerita yang terinspirasi dari cerita rakyat kedalam motif batik masih belum banyak akan tetapi memiliki peluang yang baik untuk dikembangkan.

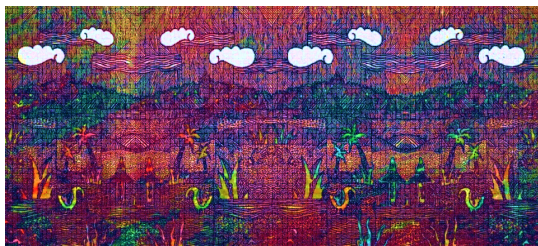


Gambar 6. Motif Batik Bercerita,
cerita rakyat Wewe Gombel. (Batik Semarang)
Repro : Nuning Y Damayanti

Rancangan Motif Batik Bercerita Melalui Eksperimentasi Digital.

Ragam batik bercerita yang terinspirasi dari cerita rakyat pesisir dan cerita rakyat yang menjadi cerita rakyat masyarakat pesisir pulau Jawa. Hasil eksperimentasi digital dan menginterpretasi narasi cerita rakyat pulau Jawa yang bisa diaplikasikan pada motif batik bercerita. Motif batik yang sudah dirancang kemudian direkam ulang melalui teknik fotografi. Pemrosesan eksperimentasi digital

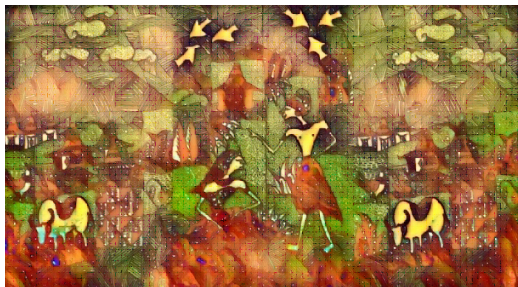
membutuhkan ketrampilan teknologi komputer dengan menggunakan dengan fitur-fitur pada komputer. Motif rancangan batik bisa direkayasa sedemikian rupa melalui pengulangan, pewarnaan, pemangkasan, diperbesar, dan diperkecil. Beragam rancangana yang berbeda bisa menghasilkan rancangan kreasi baru yang beragam, unik dan tidak membutuhkan waktu yang lama. Fitur-fitur yang disediakan dalam perangkat lunak bia dieksplorasi secara kreatif sesuai dengan kebutuhan perancangnya. Beberapa contoh rancangan batik melalui eksperimentasi digital:



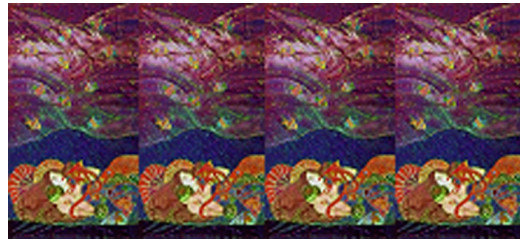
Gambar 7. Motif Batik Bercerita, Babad Tanah Djawi, Karya Nuning Y Damayanti



Gambar 8. Motif Batik Bercerita Roro Mendut, Karya Ariesa Pandanwangi



Gambar 9. Motif Batik Bercerita Sangkuriang dan Dayang Sumbi, Karya Nuning Damayanti



Gambar 10. Motif Batik Bercerita Roro Kidul Turu, Karya Nuning Damayanti

Kreatifitas Merancang Motif Batik Bercerita Melalui Eksperimentasi Digital.

Kreatifitas manusia adalah anugrah Sang Maha Pencipta yang tidak mungkin tergeser oleh teknologi komputer secanggih apapun, karena manusia memiliki komputer dengan keunggulan dan kreatifitas tanpa batas. Manusia memiliki imajinasi tak terbatas untuk memanfaatkan teknologi komputer melalui pengolahan digital. Komputer sebagai media yang membantu manusia merealisasikan ide-ide dan imajinasi kreatifitasnya. Komputer bisa membantu mempercepat penyelesaian pembuatan karya seni dengan segala fasilitasnya.

Pengolahan dan perancangan motif batik sangat memungkinkan dilakukan dengan media digital, melalui teknologi komputer. Teknologi komputer bisa merealisasikan ide-ide dan imajinasi manusia yang tidak mungkin dilakukan secara manual secaradengan cepat dan yang sangat kreatif. Motif Batik Bercerita yang diolah melalui eksperimentasi digital bisa memperkaya motif batik bercerita yang memiliki keunikan yang berbeda.

KESIMPULAN

Mitologi dituturkan terus menerus dalam cara lisan, tulisan maupun artefak yang tersebar hampir di wilayah pulau Jawa, dituturkan secara berkelanjutan sampai sekarang dan menginspirasi seniman, melalui pemaknaan baru, menjadi kreasi baru yang diaplikasikan pada motif batik. Seniman batik bekerjasama dengan pengrajin batik untuk mengembangkan motif batik bercerita tentang cerita rakyat pada batik pesisir, sekaligus juga mengenalkan kembali

cerita rakyat-cerita rakyat pesisir yang mungkin terlupakan kepada masyarakat. Manusia memiliki imajinasi tak terbatas untuk memanfaatkan teknologi komputer melalui pengolahan digital. Komputer sebagai media yang membantu manusia merealisasikan ide-ide dan imajinasi kreatifitasnya. Motif Batik Bercerita yang diolah melalui eksperimentasi digital bisa memperkaya motif batik bercerita yang memiliki keunikan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

ADISASMITO, NUNING D.

2018. *Wayang Kulit Cirebon, Estetika dan Konsep Visual*. FSRD ITB.

BERTENS, K.

1988. *Sejarah Filsafat Yunani*, Yogyakarta: Kanisius.

CAMPBELL, J.

1999. *The Power of Myth*. Anchor Books.

COTTTEREL, A. dan RACHEL S.

2007. *The Ultimate Encyclopedia of Mythology*. London: Hermes House.

DAMAYANTI, N.

2019. *Gambar Ilustrasi pada Naskah Tua Jawa diaplikasikan menjadi Motif Kain Batik Bercerita*. Prosiding Seminar Sandyakala. v9 April 2019, ISI Denpasar, Bali (205-211).

DJAWAS, R

2015. *Makna Filosofis Pada Perupa-an Kepala Wayang Cepak Indramayu Tokoh Panji Songsong*, Tesis Publikasi Terbatas. Bandung: Perpustakaan Program Studi Magister, FSRD ITB.

LULUK K. M.

2018. *Perancangan Batik Dengan Sumber Inspirasi Cerita rakyat dan Flora Fauna Indonesia*. Ornamen Jurnal Kriya Seni Surakarta, vol 15. No.2 2018, 109-117.

CRESWELL, J.W.

2014. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

OLTHOF, W.L.

2017. *Babad Tanah Jawi: Mulai dari Adam Sampai Runtuhnya Mataram*. Yogyakarta: Penerbit Narasi, 2017

Sumber data internet :

<https://en.wikipedia.org/wiki/Main/free/Myth>, 24/09/2020
archive.ivaonline.com,24/09/2020

<https://metrum.co.id/wayang-beber-wayang-tertua-di-indonesia>,24/09/2020

Sumber data pendukung :

Yanmi Art Studio Batik
Awee Art Studio Batik